



## Artikel Penelitian

**Article history:**

Received 27  
December, 2023  
Revised 29 January,  
2024  
Accepted 19 February,  
2024

**Kata Kunci:**

Sikap Keuangan, Pengetahuan  
Keuangan, Perilaku Manajemen  
Keuangan

**Keywords:**

*Financial Attitudes,  
Financial Knowledge,  
Financial Management  
Behaviour*

**INDEXED IN**

SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR**

**Swandika**  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
Universitas Abdul Azis  
Lamadjido Panca Bhakti Palu

**EMAIL**

[Swandiika@gmail.com](mailto:Swandiika@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

## Pengaruh sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu)

*The influence of financial attitudes and financial knowledge on financial management behaviour (Study on Management Study Programme Students of Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti University, Palu)*

Swandika<sup>1\*</sup>, Hariyanto R. Djatola<sup>2</sup>, Ririn Parmita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Terhadap Mahasiswa prodi Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa prodi manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan proportional sampling, dengan jumlah sampel 81 responden. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dokumentasi, studi kepustakaan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Alat analisis yang digunakan adalah Software SPSS versi 25. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa fakultas manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido.

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of financial attitudes and financial knowledge on financial management behaviour for students of the Abdul Azis Lamadjido University Management study program. The type of research used is quantitative research. The population of this study were students of the management study programme at Abdul Azis Lamadjido University. The sampling technique in this study used proportional sampling, with a sample size of 81 respondents. The data collection techniques used are observation, questionnaires, documentation, literature study. The scale used in this study is a Likert scale. The analysis tool used is SPSS software version 25. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial attitudes and financial knowledge simultaneously and partially have a significant effect on the financial management behaviour of Abdul Azis Lamadjido University management faculty students.*

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Doi: 10.56338/jks.v7i3.5127

Pages: 1232-1238



## LATAR BELAKANG

Masyarakat menjadi tidak bertanggung jawab atas berbagai perilaku keuangannya karena tidak mampu menyadari bahwa mereka telah menggunakan uangnya tanpa perencanaan keuangan yang baik akibat meningkatnya kebutuhan manusia, sikap yang tinggi, dan pilihan gaya hidup. Manusia perlu melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Khususnya pelajar, karena saat ini mereka sedang berada dalam masa transisi dan dituntut untuk bertanggung jawab terhadap permasalahan yang muncul, termasuk di bidang keuangan. Oleh karena itu, sebagian besar mahasiswa tidak memiliki penghasilan sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka masih bergantung pada apa yang diberikan oleh orang tua mereka, sedangkan generasi muda kini telah tumbuh dalam budaya kredit, pinjaman online yang cepat dan boros serta perilaku konsumen yang terfasilitasi dengan kemudahan akses, belanja online, sistem yang tidak diimbangi dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang tepat.

Mahasiswa merupakan kelompok rentan terhadap fashion, tren, dan gaya hidup yang dapat meningkatkan peluang mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya (Rachmawati dan Nuryana, 2020). Meskipun sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada orang tua dan tidak memiliki penghasilan sendiri, namun mahasiswa harus belajar bagaimana mengelola keuangannya dengan baik. Jika generasi muda khususnya mahasiswa tidak memahami cara mengelola keuangannya dengan baik maka akan menimbulkan kesulitan dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang akan digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan. Pengelolaan keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor berbeda. Ada beberapa hal yang berperan, termasuk sikap keuangan dan pengetahuan keuangan.

Dari 36 orang mahasiswa yang telah dibagikan kuisioner pra penelitian menunjukkan ada 26 orang yang mengakui bahwa mereka boros dalam mengelola keuangan dan 10 orang tidak boros dalam mengelola keuangannya. Hal ini membuktikan banyak dari mereka yang kurang memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Dalam hal lain juga peneliti melihat dari hasil kuisioner bahwa dari 36 orang yang telah dibagikan Kuisioner hanya 8 orang yang menjaga catatan keuangannya secara rutin baik itu harian, mingguan maupun bulanan. Maka dari itu peneliti ingin mengungkapkan fenomena yang terjadi saat ini pada mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu jurusan manajemen. Kebanyakan dari mereka tidak memperhatikan catatan keuangan mereka padahal mereka tau dan setuju bahwa hal itu penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti melihat ini penting untuk memahami bagaimana mahasiswa jurusan manajemen di Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu menangani keuangannya. Dalam hal ini, dikatakan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa itu penting karena perilaku keuangan yang lebih baik dihasilkan dari tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap sikap dan pengetahuan keuangan seseorang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi pada mahasiswa manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido)"

## KAJIAN TEORI

### Sikap Keuangan ( $X_1$ )

Menurut Pankow (2012) dalam Amanah, Rahadian dan Iradianty (2016:1229). Sikap keuangan merupakan kondisi pikiran, pandangan, dan penilaian individu terhadap dimana dia tinggal. Maka dari itu, sikap keuangan bisa dipahami sebagai kondisi pikiran, pandangan, penilaian keuangan berdasarkan sikap.

Menurut Pankow (2003) dalam Ningsih dan Rita (2010:209) sikap ialah kondisi mental, cara pandang dan penilaian keuangan berdasarkan sikap.

### Pengetahuan Keuangan ( $X_2$ )

Yulianti dan Silvy (2013) dalam Humairah (2017:22) mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Andrew dan Nanik, 2014) dalam Humairah (2017: 22), Kemampuan seseorang untuk menguasai berbagai aspek dunia keuangan, termasuk keterampilan dan alat keuangan, juga dikenal sebagai pengetahuan keuangan.

Menurut Garman (1985) dan Humairah (2017:22), menjadi melek pengetahuan keuangan berarti mempelajari keterampilan finansial dan bagaimana menggunakan instrumen keuangan. Menggunakan instrumen keuangan adalah contoh perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan.

### Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Horne dan Wachowicz (2002) dalam Mien dan Thao (2015:3) menyarankan berbagai perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, termasuk pengenalan, pengambilan, alokasi, dan penggunaan sumber daya.

Weston dan Brigham (1981) dalam Mien dan Thao (2015:3) menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan sebagai pengambilan keputusan keuangan serta kesesuaian antara motivasi pribadi dan tujuan bisnis. Oleh karena itu, Mien dan Thao (2015:3) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan terkait dengan efisiensi pengelolaan dana.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk verifikatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 428 orang mahasiswa prodi manajemen yang terdiri dari angkatan 2020, 2021, 2022. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah proportional sampling. Jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 81 orang dengan rincian angkatan 2020 sebanyak 30 orang, angkatan 2021 sebanyak 24 orang dan angkatan 2022 sebanyak 27 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, kuesioner (angket). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala likert 5 (lima) poin dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji F dan uji T), Uji korelasi dan uji determinasi dengan bantuan software SPSS statistik versi 25.

## HASIL DAN DISKUSI

### Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Terhadap Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa jika sikap keuangan dan pengetahuan keuangan konstan, maka perilaku manajemen keuangan mahasiswa fakultas manajemen Universitas AZLAM adalah sebesar 3,443. Selain itu nilai koefisien kolerasi sebesar 0,747 yang menunjukkan bahwa hubungan yang kuat antara sikap keuangan dan pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan. Oleh karena itu peningkatan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan akan memberikan dampak positif yang besar pada perilaku manajemen keuangan.

Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,557 nilai ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel sikap keuangan ( $X_1$ ) dan pengetahuan keuangan ( $X_2$ ) akan mempengaruhi 55,7% terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan 44,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti literasi keuangan, locus of control, kepribadian, dan pengendalian diri.

Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analysis of Varians) atau F test) diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari taraf probabilitas ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil ini memberikan makna bahwa variabel sikap keuangan ( $X_1$ ) dan pengetahuan keuangan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y), sehingga hipotesis pertama yang diajukan dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Terhadap Mahasiswa Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 81 orang responden, diperoleh hasil bahwa responden dengan jawaban setuju pada variabel sikap keuangan merupakan mayoritas. Sikap keuangan ini telah diterapkan dengan baik oleh mahasiswa manajemen Universitas AZLAM. Dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai mean tertinggi terdapat pada pernyataan pertama yaitu sebesar 4,68 berada pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen Universitas AZLAM sangat menyadari dan sangat setuju bahwa mencatat pendapatan dan pengeluaran penting untuk dilakukan karena dapat membantu kita mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan mencatatnya, kita bisa melihat pola pengeluaran, mengidentifikasi area dimana kita bisa menghemat, dan memastikan bahwa kita tidak menghabiskan lebih dari yang kita hasilkan. Ini juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan mencapai tujuan keuangan.

Nilai mean terendah terdapat pada pernyataan kedua yaitu sebesar 4,48 berada pada kategori sangat baik, namun ada persepsi pada mahasiswa yang tidak setuju dengan penggunaan tabungan secara berlebihan karena mereka percaya bahwa menikmati hidup sekarang juga penting. Menabung secara berlebihan dapat mengakibatkan penundaan terhadap pengalaman dan kesempatan yang bisa dinikmati saat ini. Selain itu menabung secara berlebihan juga bisa memicu rasa ketidakpuasan yang dapat mengganggu emosional seseorang.

Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Dan juga nilai t-hitung variabel sikap keuangan adalah 3,653 sedangkan nilai t-tabel pada  $\alpha = 5\%$  adalah 1,990 sehingga t-hitung  $>$  t-tabel. Oleh karena itu secara parsial variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido. Dengan demikian, melihat hasil tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Hal ini berarti apabila sikap keuangan meningkat, maka dapat pula meningkatkan variabel perilaku manajemen keuangan.

Mahasiswa manajemen Universitas AZLAM mayoritas sudah sangat baik dalam memperhatikan sikapnya dalam mengatur keuangan, baik itu dalam hal tidak menggunakan tabungan secara berlebihan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, pendapatan yang dialokasikan untuk tabungan dimasa yang akan datang dan juga dalam hal membayar tagihan yang dimiliki secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik (2016) yang menyatakan bahwa antara variabel sikap keuangan dengan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif yang artinya jika sikap keuangan seseorang baik maka perilaku manajemen keuangan seseorang juga akan baik begitupun sebaliknya, jika seseorang memiliki sikap keuangan yang tidak baik maka akan memiliki kemampuan perilaku manajemen keuangan yang tidak baik pula.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Terhadap Mahasiswa Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 81 orang responden, diperoleh hasil bahwa responden dengan jawaban setuju pada variabel pengetahuan keuangan merupakan mayoritas. Pengetahuan keuangan sudah sangat baik dipahami oleh mahasiswa manajemen Universitas AZLAM. Dibuktikan dengan nilai Nilai rata-rata nilai mean tertinggi yang

terdapat pada pernyataan pertama yaitu sebesar 4,69 yang berada pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen Universitas AZLAM memahami pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengatur keuangan karena memberikan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bijak tentang bagaimana mengelola keuangan. Semakin banyak pengetahuan keuangan kita semakin bijak dan semakin tepat kita dalam mengambil keputusan dalam mengatur keuangan.

Nilai mean terendah terdapat pada pernyataan kelima yaitu sebesar 4,40 berada pada kategori sangat baik, tetapi masih ada mahasiswa kurang memahami sepenuhnya jenis asuransi dan manfaat jangka panjang dari asuransi. Persepsi yang adalah asuransi menjadi tidak terlalu relevan bagi mereka dalam kondisi keuangan mereka pada saat ini. Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti apabila pengetahuan meningkat, maka dapat pula meningkatkan variabel perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Dan juga nilai t-hitung variabel pengetahuan keuangan adalah 3,958 sedangkan nilai t-tabel pada  $\alpha = 5\%$  adalah 1,990 sehingga t-hitung  $>$  t-tabel. Oleh karena itu secara parsial variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido. Dengan demikian, melihat hasil tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Hal ini berarti apabila sikap keuangan meningkat, maka dapat pula meningkatkan variabel perilaku manajemen keuangan.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa manajemen Universitas AZLAM sudah sangat baik. Pengetahuan yang baik dapat memicu perilaku yang cerdas dalam manajemen keuangan dihidupkan sehari-hari. Salah satu cara yang dapat meningkatkan pengetahuan keuangan ialah dengan cara memperbanyak literasi keuangan, memperbanyak relasi terhadap orang-orang yang sudah berpengalaman dibidang keuangan. Semakin banyak pengetahuan keuangan yang kita miliki maka cara kita dalam mengelola keuangan juga akan semakin bervariasi.

Hasil ini penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik (2016) yang menyatakan bahwa semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

## KESIMPULAN

Sikap keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido.

## SARAN

Bagi mahasiswa, disarankan lebih memperbanyak ilmu tentang keuangan, jika semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki maka kita akan semakin bijak dan semakin tepat dalam melakukan pengambilan keputusan terkait keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Misalnya pendidikan keuangan, Locus of control, kepribadian, lingkungan sekitar atau faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Albeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:cv. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.Alphabet
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Amanah, E., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom.
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Astaginy, N., Zubay, A., & Cornelius, J. A. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 209-217
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1-12.
- Gultom, I. S., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kepuasan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 4(3), 187-193.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-24
- Hilgert, Marianne A., Hogarth, Jeanne M., & Beverly, Sondra G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 129–132.
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Irine, H. dan L. A. D. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*.

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2018). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur 1).
- Marsh, Brant A. (2006). Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas. *Disertasi*.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015, July). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* (Vol. 10, No. 5, pp. 1-16).
- Nababan, Darmandan Sadalia, Isfenti (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Ningsih, R. U., & Rita, M. R. (2010). Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112.
- Prihartono, M. R. D., dan Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial behavior pada siswa sekolah menengah pertama di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72-83.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Robb, C. A., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of financial counseling and planning*, 22(1).
- Sanusi, Anwar (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba. Empat.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 57-68.
- Sina, P. G. (2014). Motivasi sebagai penentu perencanaan keuangan (Suatu studi pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 42-48
- Syuliswati, Atika. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai variable Mediasi. *Prociding, Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial, Polinema*.